

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian, penulis akan menjelaskan mengenai jenis dan desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan subjek dalam penelitian, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2003). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2002 dalam Alsa, 2003). Penelitian kuantitatif secara tipikal dikaitkan dengan proses induksi enumeratif, yaitu menarik kesimpulan berdasar angka dan melakukan abstraksi berdasar generalisasi. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk menemukan seberapa banyak karakteristik yang ada dalam populasi induk mempunyai karakteristik seperti yang terdapat pada sampel.

3.2. Sumber Data Penelitian

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari penyebaran kuesioner. Penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber data primer adalah para karyawan dalam Perusahaan J99 Garment yang diambil keterangannya berkaitan dengan obyek penelitian.

3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013). Variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas).

Berikut merupakan definisi dari masing-masing variabel beserta indikatornya

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y). Kinerja adalah hasil proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari pegawai serta organisasi bersangkutan (Mangkuprawira dan Hubeis, 2011). Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan dalam penelitian ini (Bernardin, 2002) antara lain

- a. Kualitas hasil kerja
- b. Kuantitas hasil kerja
- c. Keberadaan supervisi
- d. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan
- e. Menggunakan segala perlengkapan di perusahaan dengan baik dan benar

2. Variabel Independen (X)

- a. Variabel Kepuasan Kerja (X1) adalah Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Indikator dari Kepuasan kerja yaitu:

- 1) Kepuasan dengan gaji
- 2) Kepuasan dengan promosi
- 3) Kepuasan dengan rekan kerja

- 4) Kepuasan dengan penyelia
- 5) Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri
- b. Variabel Disiplin Kerja (X2) adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Indikator dari Disiplin kerja yaitu:

- 1) Kehadiran.
- 2) Ketaatan Pada Peraturan Kerja.
- 3) Ketaatan pada standar kerja.
- 4) Tingkat kewaspadaan tinggi.
- 5) Bekerja secara etis.

3. Variabel Intervening (Z)

Komitmen organisasional (Z) adalah merupakan sikap yang menunjukkan dimana loyalitas karyawan dan merupakan berkelanjutan bagaimana seseorang atau individu dalam suatu organisasi mengespresikan perhatian mereka kepada kesuksesan suatu organisasi tersebut serta kebaikan dan kemajuan organisasinya.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur Komitmen organisasional:

- a. Merasa nyaman diperusahaan
- b. Merasa bangga menjadi bagian keluarga pada perusahaan
- c. Merasa sulit meninggalkan perusahaan
- d. Merasa perusahaan berjasa dalam diri karyawan
- e. Merasa belum memberikan banyak kontribusi bagi perusahaan

Tabel 3.1 Variabel, Indikator, Item

Variabel	Indikator	Item
Kepuasan Kerja (X1)	Kepuasan dengan gaji	Kepuasan terhadap besarnya gaji yang diterima dari perusahaan Keseimbangan antara gaji dengan pekerjaan
	Kepuasan dengan promosi	Kesempatan promosi Proses promosi yang adil
	Kepuasan dengan rekan kerja	Hubungan interpersonal yang positif Kualitas suasana lingkungan kerja
	Kepuasan dengan penyelia	Kualitas kepemimpinan Keterbukaan dan komunikasi
	Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri	Kesesuaian antara keterampilan dan tugas Tingkat otonomi dan tanggung jawab
Disiplin Kerja (X2)	Ketaatan pada aturan kerja	Tingkat kehadiran dan disiplin Kepatuhan terhadap prosedur keselamatan dan keamanan
	Ketaatan pada standar kerja	Kualitas hasil kerja Produktivitas dan efisiensi
	Tingkat kewaspadaan tinggi	Ketaatan terhadap SOP
	Bekerja secara etis	Memiliki kejujuran dan integritas Bertanggung jawab
Komitmen Organisasional (Z)	Merasa nyaman di perusahaan	Memiliki hubungan emosional yang kuat dengan rekan kerja Menerima dengan senang hati kebijakan perusahaan
	Merasa bangga menjadi bagian keluarga pada perusahaan	Loyal terhadap perusahaan Merasa bagian dari perusahaan
	Merasa sulit meninggalkan perusahaan	Memutuskan tetap bekerja pada perusahaan Memilih perusahaan tempat bekerja dari perusahaan lain
	Merasa perusahaan berjasa dalam diri karyawan	Loyal karena balas budi
	Merasa belum memberikan banyak kontribusi bagi perusahaan	Bekerja keras demi keberhasilan perusahaan

Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas hasil kerja	Bekerja sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan perusahaan
	Kuantitas hasil kerja	Bekerja sesuai dengan standar kuantitas yang ditetapkan perusahaan
	Keberadaan supervisi	Keberadaan pengawas yang berperan sebagai mentor dan pembimbing bagi karyawan.
	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Bekerja tepat waktu sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan perusahaan
	Menggunakan segala perlengkapan di perusahaan dengan baik dan benar	Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab

3.3.2 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likerts. Skala Likerts adalah skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang obyek dari mulai sangat negatif hingga sangat positif dengan lima alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut (Suliyanto, 2009:83).

1. Sangat Setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Cukup Setuju (CS) : 3
3. Kurang Setuju (KS) : 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

“Populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sugiyono (2012). Populasi merupakan keseluruhan dari orang, kejadian atau segala hal yang menjadi perhatian peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan J99 Garment sejumlah 127 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2012). Sampel merupakan bagian dari populasi atau beberapa elemen dari populasi. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat, dan dapat menghemat biaya penelitian secara efektif. Menurut Sugiyono (2012) “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut Arikunto (2012:107) menjelaskan untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,05

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 127 karyawan, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{127}{1 + 127 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{127}{1,3175} = 96,39 \text{ dibulatkan } 97$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini sebanyak 97 orang

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kuesioner, yakni pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang relevan berhubungan dengan variabel penelitian dimana setiap jawaban dari pertanyaan mempunyai makna dalam pengujian hipotesis. Kuisioner ini disebarkan kepada para karyawan Perusahaan J99 Garment yang dipilih sebagai sampel penelitian.

3.6 Analisa Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja dan untuk mendeskripsikan variabel yakni kepuasan kerja, disiplin kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan, dengan jalan mendistribusikan *item-item* dari masing-masing variabel. .

3.6.2 Prosedur Analisis

Dalam metode PLS (Partial Least Square) teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisa outer model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid dan reliabel*). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.7 dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Ghozali, nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup.
- b. *Discriminant Validity* merupakan model pengukuran dengan refleksif indicator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut metode lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.
- c. *Composite reliability* merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable *coefficients*. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency dan cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
- d. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.
- e. Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu *significance of weights*. Nilai weight indikator formatif dengan konstraknya harus signifikan.

.2. Analisa Inner Model

Analisa Inner model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasian inner model dengan PLS (*Partial Least Square*) dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai pada R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Selain melihat nilai R-square, pada model PLS (*Partial Least Square*) juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5%. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa statistiknya adalah:

H₀: b=0

H_a: b>0

Kriteria Penerimaan:

H₀ diterima apabila signifikansi ≤ 0 dan menolak H_a.

H₀ diterima apabila signifikansi \geq dan menerima H_a.

Menolak H₀ adalah hipotesis adalah menerima Hipotesis Empirik, misalnya Diduga variabel kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan